

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN NARASI DENGAN MEDIA GAMBAR SERI
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV MI AL-IHSAN MEDARI SLEMAN
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh:
Alvi Laila Khadarsih
NIM.08480003-K**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Alvi Laila Khadarsih
Nomor Induk : 08480003-K
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Unit Kerja : MI Al Ihsan Medari

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 06 Juli 2012

Yang menyatakan,



Alvi Laila Khadarsih

NIM.08480003-K



SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Alvi Laila Khadarsih

NIM : 08480003-K

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis
Karangan Narasi dengan Media Gambar Seri pada
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI Al
Ihsan Medari Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran
2011/2012.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata
Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di
atas dapat segera dimunaqosyahkan.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 06 Juli 2012

Pembimbing

Drs. H. Sedyo Santoso, SS., M.Pd

NIP. 19630728 199103 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/ 0100/2012

Sripsi/Tugas Akhir dengan Judul:

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DENGAN MEDIA GAMBAR SERI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV MI AL IHSAN MEDARI SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARA 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Alvi Laila Khadarsih

NIM : 08480003-K

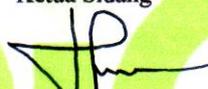
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selas, 17 Juli 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

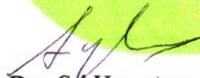
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

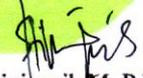
Ketua Sidang


Drs. H. Sedyo Santoso, S.S., M.Pd
NIP.19630728 199103 1 002

Penguji I


Drs. Sri Haryatmo, M. Hum

Penguji II

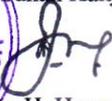

Dr. Istiniingsih, M. Pd
NIP. 19660130 199303 2 002

Yogyakarta, 23 JUL 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S. Alam Nasyrâh : 5) *

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Alam Nasyrâh : 6) **

*Kegagalan atau bencana bukanlah awal dari keterpurukan,
namun awal untuk lebih tawakal dan tetap istiqomah dalam
keberhasilan.*

*(penulis)***

* *Al Quran dan Terjemahannya*, Deprtemen Agama RI, Penerjemah Hasbiasshiddiqi,
(Jakarta: t.p, 1983), hal.1073

** *.Ibid..*hal. 1073

*** *Penulis*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

ABSTRAK

Alvi Laila Khadarsih. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar Seri pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI Al Ihsan Medari Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidayah UIN Sunan Kalijaga 2012.

Latar belakang permasalahan ini adalah pelajaran mengarang dirasakan kurang menarik dan membebani siswa. Adanya kesulitan dalam ketepatan kata, ketepatan kalimat, ejaan, dan tulisan yang kurang tepat. Karangan siswa pada umumnya belum menggambarkan gagasan, perasaan serta pemikiran yang utuh. Adapun tujuan dari peneliti yaitu untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV di MI Al Ihsan Medari Sleman dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dengan media gambar seri.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI Al Ihsan Medari Sleman berjumlah 26 siswa. Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan narasi. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan mencari rerata nilai.

Kriteria keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah 70% atau 18 siswa, dengan ketentuan siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), di mana KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Al Ihsan Medari Sleman minimal 70. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan pada keterampilan menulis karangan narasi siswa. Peningkatan dapat dilihat dari naiknya nilai rata-rata siswa dari 65,2 pada pratindakan menjadi 82,3 pada siklus II atau naik 17,1 (26,22%).

Pada pratindakan masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan yaitu 23 siswa atau 88,5%, sedangkan yang sudah mencapai nilai di atas KKM sebanyak 3 siswa atau 11,5%. Kemudian pada siklus I terdapat beberapa siswa yang belum juga mencapai nilai ketuntasan yaitu 3 siswa atau 11,5%, sedangkan siswa yang sudah mencapai nilai di atas KKM sebanyak 23 siswa atau 88,5%.

Pada siklus II siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan ada 1 siswa atau 3,8%, sedangkan yang sudah mencapai nilai di atas KKM sebanyak 25 siswa atau 96,2%. Oleh karena itu, pembelajaran dengan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi di kelas IV MI Al Ihsan Medari Sleman.

Kata kunci : menulis narasi, gambar seri, siswa kelas IV MI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ تَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya . sholawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada nabi muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI Al Ihsan Medari Sleman Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd dan Ibu Eva Latipah, M.Si, selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Drs. H. Sedyo Santoso, SS., M.Pd selaku pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberi petunjuk, bimbingan, nasihat dan motivasi yang sangat berharga bagi penulis dengan penuh keikhlasan.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Wahyantoro, S.Ag selaku Kepala Madrasah beserta Bapak Ibu Guru MI Al Ihsan Medari Sleman Yogyakarta.
6. Ayah, ibu dan kakak tercinta yang tiada henti-hentinya memberikan doa, nasihat, serta motivasi dengan penuh kesabaran.
7. Semua pihak yang telah ikut berkerja sama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt dan menerima limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 06 Juli 2012

Penyusun



Alvi Laila Khadarsih

NIM.08480003-K

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori.....	11
F. Hipotesis Tindakan.....	31

G. Metode Penelitian.....	31
H. Sistematis Pembahasan	38
BAB II. GAMBARAN UMUM MI AL IHSAN MEDARI SLEMAN	
A. Letak Geografis.....	40
B. Sejarah Berdirinya.....	40
C. Visi dan Misi.....	43
D. Tujuan Pendidikannya	44
E. Struktur Organisasi.....	45
F. Keadaan Guru dan Siswa.....	48
G. Sarana dan Prasarana.....	53
1. Sarana Umum.....	54
2. Sarana Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	55
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Penelitian Tindakan Siklus I.....	57
B. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
D. Kendala-Kendala dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi.....	72
E. Hasil Observasi	75
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78

C. Kata Penutup.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 : Model Spiral Kemmis & Taggar.....	35

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 : Aspek Keterampilan Menulis Karangan Narasi	34
Tabel 2 : Daftar Nama Kepala Sekolah.....	44
Tabel 3 : Struktur Organisasi	46
Tabel 4 : Daftar Nama Guru MI Al Ihsan Medari... ..	51
Tebel 5 : Keadaan Peserta Didik MI Al Ihsan	52
Tabel 6 : Keadaan Administrasi Kepala Sekolah....	53
Tabel 7 : Keadaan Administrasi Guru.....	54
Tabel 8 : Keadaan Administrasi Siswa	55
Tabel 9 : Sarana dan Prasarana	56
Tabel 10: Sarana Prasaran Perkantoran.....	57
Tabel 11: Sarana Edukatifi	58
Tabel 12: Jadwal Pelajaran MI Al Ihsan.....	59
Tabel 13: Hasil Keterampilan Siklus I.....	66
Tabel 14: Hasil Keterampilan Siklus II.....	70
Tabel 15: Hasil Peningkatan Menulis.....	71
Tabel 16 : Hasil Observasi Siklus I	76
Tabel 17 : Hasil Observasi Siklus II.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: RPP Siklus I.....	85
Lampiran II	: RPP Siklus II	89
Lampiran III	: Pedoman Observasi	93
Lampiran IV	: Catatan Lapangan Siklus I.....	94
Lampiran V	: Catatan Lapangan Siklus II	96
Lampiran VI	: Bukti Seminar Proposal	98
Lampiran VII	: Permohonan Ijin Penelitian	99
Lampiran VIII	: Surat Keterangan/ Ijin.....	100
Lampiran IX	: Permohonan Ijin Penelitian	101
Lampiran X	: Surat Keterangan Penelitian	102
Lampiran XI	: Sertifikat PPL-KKN I.....	103
Lampiran XII	: Sertifikat PPL-KKN	104
Lampiran XIII	: Sertifikat Toefl.....	105
Lampiran XIV	: Sertifikat Toafl.....	106
Lampiran XV	: Sertifikat IT.....	107
Lampiran XVI	: Biodata Peneliti.....	108
Lampiran XVII	: Media Gambar Seri Siklus I	109
Lampiran XVIII	: Media Gambar Seri Siklus II	109
Lampiran XIX	: Foto Pelaksanaan Pembelajaran	110
Lampiran XX	: Keterangan berjilbab.....	113
Lampiran XXI	: Surat pernyataan kolabolator.....	114
Lampiran XXII	: Surat Pernyataan Observer.....	115
Lampiran XXIV	: Kartu Bimbingan.....	116
Lampiran XXV	: Hasil Karangan Siswa.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat dan persaingan sumber daya manusia yang tinggi mulai merambah dan mempengaruhi dunia pendidikan. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Pendidikan juga diyakini dapat meningkatkan kesadaran setiap manusia bahwa dirinya merupakan bagian dari sebuah sistem dalam kehidupan yang diharapkan terus berusaha memberikan hal yang positif kepada lingkungannya.

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan penelitian, proses, cara dan perbuatan

¹.Depdiknas. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

mendidik.² Pada saat ini pendidikan masih menjadi masalah yang utama bagi Indonesia. Pendidikan di Indonesia masih sangat tertinggal jauh di banding negara-negara barat, bahkan dibandingkan dengan negara tetangga yang dulunya memiliki kualitas dibawah Indonesia kini mulai naik meninggalkan Indonesia.

Hal tersebut bukan sepenuhnya kesalahan negara, karena pendidikan merupakan tanggung jawab dari setiap warga negara untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Pembelajaran di madrasah ibtidaiyah atau sekolah dasar pada saat ini cenderung menghasilkan siswa yang pasif karena pembelajaran yang diberikan didominasi oleh guru dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Hal ini tidak jauh berbeda terjadi di MI Al Ihsan Medari Kabupaten Sleman Yogyakarta. Model pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan metode pembelajaran klasikal. Kebanyakan guru di MI Al Ihsan Medari dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode ekspositori. Begitu juga yang terjadi di kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil pembelajaran yang ditunjukkan siswa kelas IV masih sangat rendah. Terbukti pada hasil tes formatif (ulangan harian) mengarang semester I tahun ajaran 2011/2012 menunjukkan rata-rata nilai ulangan siswa 5,0. Hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa antara lain media yang digunakan guru, kemampuan guru mengemas pembelajaran, daya tangkap siswa, dan metode pembelajaran yang diterapkan.

².Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Tiga)*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

Mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar peserta didik. Dalam mengajar, guru tidak hanya sekedar menerangkan dan menyampaikan sejumlah materi kepada peserta didik, namun hendaknya guru perlu menguasai berbagai metode mengajar dan dapat mengelola kelas secara baik. Selain menggunakan berbagai metode yang menarik, pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan suatu hal yang penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Pengajaran yang penuh dinamika, yang dapat mengaktifkan siswa, memerlukan media pengajaran yang menarik dan inovasi yang berkesinambungan meskipun media yang menarik tidak identik dengan media yang mahal. Sepotong koran bekas yang sudah tidak terpakai lagi bisa menjadi media yang sangat ampuh untuk menarik minat siswa belajar dan mengetahui sesuatu. Media diperlukan karena belajar akan lebih baik bila melibatkan banyak indera dan siswa akan menguasai hasil belajar dengan optimal jika dalam belajar siswa dimungkinkan menggunakan sebanyak mungkin indera untuk berinteraksi dengan isi pembelajaran”.

Dengan adanya media, siswa tidak saja mengaktifkan indera pendengarannya dan mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga indera penglihatan, perasa, dan sebagainya.³ Dengan adanya media, siswa tidak

³.Dadan Djuanda, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Komunikatif Dan Menyenangkan*, (Jakarta: Depdiknas, 2006) , hal 102.

saja mengaktifkan indera pendengarannya mendengarkan penjelasan guru, tapi juga indra penglihatan, perasa, dan sebagainya.

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai penunjang hasil pembelajaran agar maksimal adalah media gambar seri dalam materi menulis karangan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam hal pendidikan masalah bahasa mempunyai peran yang penting. Pengajaran bahasa Indonesia haruslah berisi usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan. Seperti yang telah diketahui bahwa kegiatan berbahasa terdiri atas empat komponen keterampilan yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lainnya. Salah satu keterampilan yang memiliki peran penting dalam pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah menulis. Keterampilan menulis tidak secara otomatis dikuasai oleh siswa, tetapi melalui latihan dan praktek yang teratur sehingga menghasilkan tulisan yang tersusun dengan baik.

Kemampuan atau keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, atau perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung oleh ketepatan bahasa yang digunakan, selain komponen kosa kata dan gramatikal, ketepatan kebahasaan juga sebaiknya didukung oleh konteks dan penggunaan ejaan.

Berbagai masalah yang terjadi dalam pembelajaran yang dikemukakan di atas telah dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan

keterampilan siswa dalam menulis karangan. Guru memberikan berbagai praktek mengarang untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mengarang. Namun, usaha yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mengarang belumlah berhasil yang pada akhirnya hasil karangan siswa belum maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Maslihah Maswanti, S.Pd.i selaku pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Al Ihsan Medari bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khusus kelas IV dengan materi mengarang siswa masih mempunyai beberapa kesulitan di antaranya rendahnya ketrampilan menulis karangan narasi, faktor yang menjadikan rendahnya dalam menulis karangan narasi siswa adalah kurang pengetahuannya siswa dalam cara menulis narasi dan faktor lingkungan. Selain itu strategi dalam media pembelajaran yang di gunakan oleh guru kurang bervariasi karena siswa belum terbiasa dalam penggunaan huruf kapital dalam awal kalimat dan siswa kurang berlatih dalam menulis karangan.⁴

Pengajaran menulis lebih banyak disajikan dalam bentuk teori-teori atau siswa lebih banyak mendapatkan pelajaran mendengar dari pada praktik menulis, sehingga siswa kesulitan dalam mengekspresikan ide, gagasan, dan pikiran kedalam karangan, akibatnya tidak dapat melanjutkan kegiatan menulis. Suasana lingkungan yang kurang kondusif juga berpengaruh terhadap konsentrasi siswa dalam menuangkan idenya.

⁴.Hasil wawancara dengan Ibu Maslihah Maswanti, S.Pd.i Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MI Al Ihsan Medari Sleman Yogyakarta Pada Tanggal 27 Januari 2012.

Siswa merasakan kegiatan menulis sebagai suatu beban yang berat. Untuk itu keterampilan berbahasa khususnya menulis masih perlu adanya perhatian dan pembenahan yang serius. Selain itu pengaruh kemajuan dan teknologi terutama di bidang komunikasi sangat berpengaruh, karena dengan adanya teknologi yang canggih keterampilan menulis dianggap suatu hal yang tidak penting.

Melihat fenomena tentang hambatan menulis yang terjadi di sekolah dasar, selanjutnya peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas tentang peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan media gambar seri pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MI Al Ihsan Medari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa jauh penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV di MI Al Ihsan Medari Sleman?
2. Apakah kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi?

C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh penggunaan media gambar seri dan meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI Al Ihsan Medari.

2. Manfaat penelitian

Sekecil apapun, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah juga sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan islam.

2) Bagi Sekolah

Sebagai bahan kajian guru untuk mengetahui seberapa besar peningkatan ketrampilan menulis karangan narasi dengan

media gambar seri di kelas IV pada mata pelajaran bahasa indonesia.

3) Bagi Guru

Dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam menggunakan media untuk mengerjakan menulis karangan.

4) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

D. Kajian pustaka

Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang penulis lakukan terkait dengan penelitian ini, ada beberapa hasil penelitian yang tertuang dalam bentuk skripsi yakni :

Pertama, Skripsi Riastuti Martikaningsih Jurusan PGMI Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2011 dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Berdasarkan Gambar Seri Di Kelas III MI Muhamadiyah Jumoyo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menuliskan karangan Bahasa Indonesia dengan penggunaan media gambar seri ternyata mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan.⁵

Kedua, Skripsi Rofidah Nurnaningsih Jurusan PGMI Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2009 dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan

⁵. Riastuti Martikaningsih “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Berdasarkan Gambar Seri Di Kelas III MI Muhamadiyah Jumoyo, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga ,2011

Membaca Dan Menulis Dengan Media Gambar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II^b MIN Ngawen Gunungkidul.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Penggunaan media gambar tersebut ternyata juga berpengaruh positif pada peningkatan aktivitas dalam pembelajaran⁶

Ketiga, Skripsi Yashinta Jurusan PGMI Tarbiyah UIN sunan kalijaga 2011 yang berjudul “Peran Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Deskriptif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II MIN Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dapat menyebutkan, membuat kalimat, menjawab pertanyaan, tidak takut bertanya, menggabungkan diri dengan siswa lain dan dapat mengerjakan soal dan menulis karangan deskriptif.⁷

Keempat Skripsi Ade Suhailah Hasibuan Fakultas Bahasa dan Seni UNY Yogyakarta 2007 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Deakripsi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas II MIN Ngawen”. Menunjukkan bahwa guru harus kreatif. Menulis sangat besar manfaatnya khususnya bagi pendidikan. Menulis dapat menghasilkan ide-ide baru / kreatif. Menulis dapat dijadikan sebagai alat evaluasi dan pemecahan masalah. Dengan menulis seseorang dapat

⁶. Rofidah Nurnaningsih “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Dengan Media Gambar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II^b MIN Ngawen Gunungkidul, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, 2009.

⁷.Yashinta“ Peran Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Deskriptif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II MIN Yogyakarta, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, 2011.

menyerap dan memproses informasi lebih banyak sehingga wawasan dan pengetahuan akan bertambah.⁸

Kelima Skripsi Siti Endah Fatmawati Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2005 yang berjudul “Efektifitas Media Gambar Dalam Pengajaran Mufradat Di TK An-Nur I Depok Yogyakarta.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran mufradat dengan menggunakan media gambar lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab siswa kelompok Tk An-Nur I dibanding pengajaran kata benda tanpa menggunakan media gambar. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa adanya peningkatan penguasaan mufradat dengan menggunakan media gambar dibandingkan tanpa media gambar.⁹

Dengan demikian penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian di atas baik dari lokasi penelitian, fokus penelitian maupun subjek dari penelitian yang lebih khusus kepada (siswa kelas IV MI Al Ihsan Medari Sleman Yogyakarta). Sementara itu penelitian yang akan dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas IV MI Al Ihsan Medari. Dalam menulis karangan narasi dengan media gambar seri

⁸.Ade Suhailah Hasibuan “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Kelas II MIN Ngawen, Skripsi, Fakultas Bahasa Dan Seni UNY Yogyakarta 2007

⁹.Siti Endah Fatmawati “Efektifitas Media Gambar Dalam Pengajaran Mufradat diTk An-Nur I Depok Yogyakarta, Skripsi, Fakultas Tarbiyah,2005.

lebih menfokuskan pada meningkatkan keterampilan anak dalam menulis karangan baik dari keruntutan dalam mengarang berdasarkan gambar seri.

E. Landasan Teori

1. Menulis Karangan

a. Pengertian Menulis (Mengarang)

Seperti halnya keterampilan berbahasa pada umumnya, keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa lainnya juga mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat menyampaikan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud tertentu. Menulis adalah menuangkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang tersebut.¹⁰

Terkait dengan pernyataan di atas terdapat pendapat lain yaitu menulis merupakan segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikan nilai bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami.¹¹

Selain pendapat diatas masih ada pendapat lain yaitu menulis adalah proses berfikir yang berkesinambungan, mulai dari mencoba, dan sampai dengan mengulas kembali.¹² Menulis dapat diartikan

¹⁰. Henry Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa Indonesia*, (Bandung : Angkasa Bandung, 2008) hal. 22

¹¹. Gei The Liang, *Terampil Mengarang*, (Yogyakarta : Andi, 2002)

¹². Saleh Abas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Aktif Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas, 2006) hal. 127

sebagai aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran, atau perasaankedalam lambang-lambang kebahasaan (bahasa tulis).

Berdasarkan pengertian diatas penelitimenyimpulkan bahwa menulis dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk melukiskan lambang grafis yang dimengerti oleh penulis dan pembaca kedalam bentuk tulisan, untuk menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan, kehendak agar dipahami oleh pembaca.

b. Proses Menulis

Secara padat proses penulisan terdiri atas lima tahap, yaitu pramenulis, menulis, merevisi, mengedit, dan mempublikasi.¹³

1) Pramenulis

Pramenulis merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini seorang penulis melakukan berbagai kegiatan, misalnya menemukan ide gagasan, menentukan judul karangan, menentukan tujuan, memilih bentuk atau jenis tulisan, membuat kerangka dan mengumpulkan bahan-bahan.

2) Menulis

Tahap menulis dimulai dengan menjabarkan ide kedalam bentuk tulisan. Ide-ide itu dituangkan dalam bentuk kalimat dan paragraf. Selanjutnya, paragraf-paragraf itu dirangkaikan menjadi satu karangan yang utuh.

¹³.Haryadi Dan Zamzani, *Peningkatan Ketrampilan Berbahasa*, (Yogyakarta: Depdiknas : 1997) , hal. 78-81

3) Merevisi

Pada tahap merevisi dilakukan koreksi terhadap keseluruhan karangan. Koreksi dilakukan terhadap berbagai aspek, misalnya struktur karangan dan kebahasaan.

4) Mengedit

Apabila karangan sudah dianggap sempurna, dilanjutkan dengan pengeditan.

5) Mempublikasikan

Menyampaikan karangan kepada publik dalam bentuk cetakan atau menyampaikan dalam bentuk noncetakan.

c. Mengarang

Mengarang adalah kegiatan yang sangat kompleks. Mengarang dapat kita pahami sebagai keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tertulis kepada pembaca untuk dipahami tepat seperti yang dimaksud penarang.¹⁴ Adapun menulis itu sendiri menurut Suhender adalah proses perubahan bentuk pikiran, angan-angan, perasaan dan sebagainya menjadi wujud, lambang, tanda baca dan tulisan¹⁵.

d. Kemampuan Mengarang dengan Penggunaan Tanda Baca, Huruf Kapital, Diksi/Kata.

1) Kemampuan Penggunaan Tanda Baca

¹⁴.A. Widyamataya, *Seni Menuangkan Gagasan*, (Yogyakarta : Kanisius, 1990), Hal .9

¹⁵. Burhan Nur Giyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Bandung: Angkasa, 1993), Hal.23

Kemampuan yang dituntut dalam menggunakan ejaan dalam mengarang berdasarkan gambar seri antara lain: kemampuan penguasaan (tanda baca), penulisan kata, pemakaian huruf.¹⁶

2) Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital

Penulisan huruf kapital pertama petikan berlangsung dipakai gelar kehormatan, nama bangsa, suku dan bangsa, nama tahun, bulan, hari, peristiwa sejarah, nama resmi, nama buku, surat kabar, judul karangan, hubungan kekerabatan seperti Bapak dan Ibu dan sebagainya.

3) Kemampuan Memilih Kata/Diksi

Untuk mengarang disediakan bacaan kata yang cukup banyak. Bahkan boleh dikatakan lebih dari cukup. Sudah barang tentu penulis akan mencari kata yang terbaik untuk menyampaikan sesuatu dalam penuturannya. Kata dikatakan terbaik apabila tepat arti dan tempatnya, sepadan dengan apa yang akan dikatakan dan lazim dipakai dalam bahasa umum. Jadi tepat, sepadan dan lazim merupakan pedoman untuk memilih kata dalam mengarang.¹⁷

Dalam mengarang ada enam manfaat mengarang, yaitu sebagai berikut:

¹⁶. A. Hadi Nafiah, *Aku Ingin Jadi Pengarang*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1989), hal.

¹⁷. WJS. Purwadarminta, *Karang Mengarang*, (Yogyakarta : UP Indonesia, 1984), hal.16

- 1) Sarana untuk pengungkapan diri
- 2) Sarana untuk memahami sesuatu
- 3) Sarana untuk mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan, dan rasa harga diri
- 4) Sarana untuk meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan sekeliling
- 5) Sarana untuk melibatkan diri dengan penuh semangat
- 6) Sarana untuk mengembangkan pemahaman dan kemampuan mempergunakan bahasa.¹⁸

Berdasarkan enam manfaat mengarang diatas ada beberapa alasan yang dapat dikemukakan mengenai pentingnya mengarang atau menulis antara lain sebagai berikut:

- 1) Sarana untuk menemukan sesuatu,
- 2) Memunculkan ide baru,
- 3) Melatih kemampuan mengorganisasi dan menjernihkan berbagai konsep atau ide,
- 4) Melatih sikap objektif yang ada pada diri seseorang,
- 5) Membantu untuk menyerap dan memproses informasi, dan
- 6) Melatih untuk berpikir aktif.

2. Karangan Narasi

a. Pengertian Karangan Narasi

¹⁸.Nursito, *Penuntun Mengarang*, (Yogyakarta : Adicata Karya Nusa, 1999) , hal. 5-6

Narasi merupakan salah satu karangan yang dikategorikan berdasarkan bentuknya selain karangan deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi.

Karangan narasi sering disebut cerita. Karangan narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak tanduk, perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam suatu kesatuan waktu.¹⁹Selain itu karangan narasi adalah karangan yang berupa rangkaian peristiwa yang terjadi dalam satu kesatuan waktu.²⁰ Narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu.²¹

Karangan narasi adalah suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalani dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam satu kesatuan waktu. Atau dapat dirumuskan dengan cara lain narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi.²²

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karangan narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berupa rangkaian

¹⁹.Yuni Pratiwi, *Bahasa Indonesia*,(Yogyakarta : Universitas Terbuka, 2007) , hal. 6

²⁰.*ibid*, hal 39

²¹.Goyss Keraf, *Argumentasi Dan Narasi*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama : 2001) , hal. 17

²².*Ibid*, hal. 135

peristiwa atau kejadian secara kronologis yang terjadi dalam satu kesatuan waktu sehingga pembaca tampak melihat atau mengalami kejadian peristiwa sendiri.

b. Bentuk-Bentuk Narasi

Narasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

1) Narasi Ekspositoris

Narasi ekspositoris bertujuan untuk menggugah pikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan. Narasi menyampaikan informasi mengenai berlangsungnya suatu peristiwa. Narasi ekspositoris mempersoalkan tahap-tahap kejadian, rangkaian-rangkaian kejadian, rangkaian-rangkaian perbuatan kepada para pembaca atau pendengar. Runtun kejadian atau peristiwa yang disajikan itu dimaksudkan untuk menyampaikan informasi untuk memperluas pengetahuan atau pengertian pembaca

2) Narasi Sugestif

Seperti halnya dengan narasi ekspositoris, narasi sugestif juga pertama-tama bertalian dengan tindakan atau perbuatan yang dirangkaikan dalam suatu kejadian atau peristiwa. Seluruh rangkaian kejadian itu berlangsung dalam suatu kesatuan waktu. Tetapi tujuan atau sasaran utamanya bukan memperluas pengetahuan seseorang, tetapi berusaha memberi makna atas peristiwa atau kejadian itu sebagai suatu pengalaman. Karena

sasarannya adalah makna peristiwa atau kejadian itu, maka narasi sugestif selalu melibatkan daya khayal (imajinasi).²³

3. Media Gambar Seri

a. Tinjauan Tentang Media

1) Pengertian Media

Kata “Media” berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah yang berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”.²⁴ Gerloch dan Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.²⁵

Gagne dan Briggs (1985) secara implisit mengatakan bahawa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri antara lain buku, tape recorder, kaset, video, grafik, televisi dan komputer.²⁶

Sementara itu dalam pengajaran Bahasa Indonesia media yang digunakan cukup banyak dan variatif, berikut ini berbagai media yang dapat digunakan dalam pengajaran Bahasa Indonesia:

²³.*Ibid*, hal 136

²⁴.Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT.Grafindo Persada, 1995, Hal.3-4

²⁵. *ibid*, hal.6

²⁶.*Ibid*, hal.6

a. Media Pandang Proyeksi

Slide/film berbingkai adalah suatu film trasparan yang berukuran 35 mm dan dalam satu bingkai biasanya terdapat beberapa bingkai film yang terpisah satu sama lain.

b. Media Pandang Non Proyeksi

Gambar seri adalah gambar cerita yang berurutan.

c. Media Dengar

Radio adalah audio yang ruang penyajiannya dilakukan melalui pancaran gelombang elektromagnetik dari suatu gelombang.

d. Media Pandang Acuan

i) TV

Adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang.

ii) Film suara

Adalah gambar-gambar dalam frame di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar dilihat gambar hidup dan disertai suara.²⁷

2). Media dalam Proses Pembelajaran

Hal yang penting dalam belajar adalah perubahan perilaku, dan itu terjadi target dari belajar. Dengan belajar seseorang yang tadinya tidak hanya pada pengetahuan yang bersifat konseptual, melainkan juga hal-hal yang menyangkut keterampilan serta sikap pribadi yang mempengaruhi perilaku

²⁷.Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta : P3t Ikip Yogyakarta, 1980), Hal. 18

seseorang. Ada empat area yang disentuh berkenaan dengan belajar yaitu:²⁸

- a. Citra diri dan perkembangan kepribadian
- b. Latihan keterampilan hidup
- c. Cara berpikir atau pola pikir
- d. Kompetensi atau kemampuan yang bersifat akademik, fisik, dan artristik.
- e. Area yang bersifat rohani, yang menyangkut pengenalan seseorang terhadap Tuhan.

Sehubungan dengan media dalam proses pembelajaran, maka media pendidikan sebagai salah satu sarana dalam meningkatkan proses belajar mengajar mempunyai aneka ragam jenis dan karakteristik masing-masing. Karena itu dalam memilih media hendaknya diikuti dengan cara memilihnya secara tepat dan cermat. Pada prinsipnya, media belajar berguna untuk memudahkan siswa belajar memahami sesuatu yang mungkin sulit atau menyederhanakan sesuatu yang kompleks.²⁹ Media belajar tidaknya harus mahal, bahkan dapat diperoleh dari benda-benda yang tidak dipakai.

Sudjana dan Rivai mengemukakan beberapa kriteria dalam memilih media pengajaran adalah sebagai berikut:

²⁸ .” Belajar Yang Menyenangkan”, dalam <http://Parenting.Pustaka-Lebah.Com/>

²⁹.Slamet Suyatno, *Strategi Pendidikan Anak*, (Yogyakarta: Hikayat Publising, 2008), Hal. 67

- a. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran
- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran adanya media, bahan pelajaran lebih mudah dipahami siswa.
- c. Media yang digunakan mudah diperoleh, murah, sederhana dan praktis penggunaannya.
- d. Keterampilan guru dalam menggunakan media dalam proses pengajaran.
- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- f. Sesuai dengan taraf berpikir siswa.
- g. Memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa. Sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami siswa.³⁰

Media dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah alat atau sarana komunikasi yang berfungsi sebagai perantara atau penghubung. Media pendidikan adalah alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran atau pengajaran. Media sebagai suatu upaya mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungannya”³¹

³⁰. Dadan Djuanda, “ *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Direktorat Ketenagaan, 2006), hal. 103

³¹. Nana Sudjana Dan Ahmad Rivai, *Media Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2005), hal.7

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan pengertian media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara untuk membantu tersampainya pesan dari komunikator ke komunikan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat bagi pendengar.

3). Fungsi Media

Demikian pentingnya media pendidikan dalam proses belajar mengajar, fungsi media pendidikan dianggap cukup strategis bagi kemajuan dunia pendidikan. Media secara umum berfungsi sebagai berikut:

- a) Alat bantu mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif
- b) Bagian integral dari keseluruhan situasi mengajar.
- c) Meletakkan dasar-dasar yang konkrit dan konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi pemahaman yang bersifat verbalisme.
- d) Memberikan motivasi belajar peserta didik
- e) Mempertinggi mutu belajar mengajar.³²

4).Manfaat media

Adapun manfaat media pendidikan adalah sebagai berikut.

³².Mulyani Sumantri Dan Johar Permana, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Depdikbud, 1999) , hal.178-179

- a) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan para siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- d) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.³³

Tenaga pengajar, baik guru, tutor, dosen maupun pelatih, merupakan media utama dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat lebih dinamis dan dapat mencapai sasaran yang diinginkan dengan adanya alat bantu atau media.

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara dan pengantar. Metode atau media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

³³.*ibid*, hal.2

Media dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah alat atau sarana komunikasi yang berfungsi sebagai perantara atau penghubung. Media pendidikan adalah alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran atau pengajaran. Media sebagai suatu upaya mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungannya”.³⁴

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan pengertian media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara untuk membantu tersampainya pesan dari komunikator ke komunikan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat bagi pendengar.

b. Tinjauan tentang Media Gambar Seri

Guru dapat menyampaikan pelajaran dengan menggunakan media gambar sebagai pendukung. Penggunaan media gambar dapat membantu siswa untuk memusatkan perhatian terhadap materi yang disampaikan. Media gambar dapat berupa gambar berseri maupun gambar lepas. Secara operasional media gambar seri dimaksudkan sebagai suatu media berbentuk gambar yang terdiri dari dua atau lebih gambar seri dimana antar gambar yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan atau berkaitan dan merupakan satu rangkaian yang tidak dapat dipisah-pisahkan antara seri yang satu dengan seri yang lain, karena gambar tersebut

³⁴.Nana Sudjana Dan Ahmad Rivai, *Media Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2005), hal.7

merupakan struktur yang kronologis atau urutan sebuah cerita yang sama bila susunannya dirubah akan menjadi gambar seri yang tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan (baik dan benar).

Gambar bersambung atau gambar seri (*vitatoon*) yaitu media grafis yang digunakan untuk menerangkan suatu rangkaian perkembangan. Sebab setiap seri media gambar bersambung dan selalu terdiri dari sebuah gambar. Kamus besar bahasa Indonesia gambar seri adalah gambar cerita yang berturut-turut.³⁵

Sesuai penjelasan diatas, dapat disimpulkan pengertian media gambar berseri adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang berupa gambar datar yang mengandung cerita, dengan urutan tertentu sehingga antara satu gambar dengan gambar yang lain memiliki hubungan cerita dan membentuk satu kesatuan. Media gambar berseri merupakan golongan atau jenis media visual gambar diam.

Pengalaman siswa terhadap dunia nyata pada umumnya dibentuk melalui media pengajaran. Salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk memperjelas pesan, untuk keterbatasan ruang karena objek terlalu besar, kejadian di masa lalu atau jauh, sering digunakan gambar. Selain dapat memperjelas berbagai hal, gambar juga mudah diperoleh. Melalui gambar siswa dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk realitas. Media

³⁵.Haryadi Dan Zamzani, *Peningkatan Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung : Angakasa Bandung , 1997), hal : 21

gambar dapat juga diartikan sebagai suatu jenis media pengajaran, dimana media gambar termasuk media visual. Yaitu media yang dinikmati oleh indramata.

Gambar sebagai media dalam pengajaran, tentu saja gambar harus cocok dengan tujuan pembelajaran. Selain itu ada enam syarat yang harus dipenuhi:³⁶

a. Gambar tersebut haruslah secara jujur melukiskan situasi seperti orang melihat benda sebenarnya.

b. Sederhana

Komposisinya hendaklah cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar.

c. Ukuran relatif

Gambar dapat memperbesar atau memperkecil objek atau benda sebenarnya. Apabila gambar tersebut tentang benda atau objek yang belum dikenal atau belum pernah dilihat anak maka sulitlah membayangkan berapa besar benda atau objek tersebut. Untuk menghindari hal tersebut hendaklah dalam gambar tersebut terdapat sesuatu yang telah dikenal anak-anak sehingga dapat membantunya membayangkan gambar.

d. Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan.

³⁶.Arif S. Sadiman, Dkk., *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Jakarta : Pustekom Dikbud An PT. Raja Grafindo Persada, 1984), hal.29

Gambar yang baik tidaklah menunjukkan objek dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu.

Menurut Sudiman, gambar yang baik dan dapat digunakan sebagai media belajar harus memiliki ciri-ciri diantaranya sebagai berikut :

- a. Dapat menyampaikan pesan dan ide tertentu.
- b. Memberi kesan yang kuat dan menarik perhatian, kesederhanaan, yaitusederhana dalam warna, tetapi memiliki kesan tertentu.
- c. Merangsang orang yang melihat ingin mengungkap tentang objek-objek dalam gambar.
- d. Berani dan dinamis, pembuatan gambar hendaknya menunjukkan gerak atau perbuatan.
- e. Bentuk gambar bagus, menarik, dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.³⁷

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, Seri adalah rangkaian yang berturut-turut (tentang buku, cerita, peristiwa dan sebagainya).³⁸ Gambar seri adalah gambar yang berurutan. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar seri adalah media atau alat yang terdiri dari gambar yang berurutan. Wujudnya berupa kertas atau karton lebar yang berisikan beberapa buah gambar.

³⁷. Dadan Djuanda, “ *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyanangkan*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Direktorat Ketenagaan, 2006), hal. 104

³⁸. W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta : PN Balai Pustaka, 1985), Hal.928

Gambar-gambar itu satu sama lain berhubungan sehingga merupakan suatu rangkaian gambar yang membentuk cerita.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan pengertian media gambar berseri adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang berupa gambar datar yang mengandung cerita, dengan urutan tertentu sehingga antara satu gambar dengan gambar yang lain memiliki hubungan cerita dan membentuk satu kesatuan. Media gambar berseri merupakan golongan atau jenis media visual gambar diam.

Setiap gambar diberi nomor sesuai dengan urutan jalannya cerita. Untuk melatih keterampilan ekspresi tulis, para siswa disuruh membuat suatu karangan berdasarkan gambar seri tersebut. Pada latihan mengarang dapat juga ditambahkan dengan ketentuan bahwa setiap gambar harus dikembangkan menjadi satu alinea. Jadi apabila gambar seri itu terdiri dari empat buah gambar, maka karangan yang harus disusun oleh para siswa terdiri atas empat alinea.

F. Hipotesis Tindakan

Penggunaan media gambar seri pada proses pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV MI Al Ihsan Medari Sleman.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas secara kolaboratif dan partisipatif. Artinya peneliti tidak melakukan sendiri, namun berkolaborasi dengan guru kelas. Secara partisipatif bersama-sama dengan mitra peneliti akan melaksanakan penelitian ini langkah demi langkah.³⁹ Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis.⁴⁰

2. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi atau tempat penelitian dilakukan. Setting yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Al Ihsan. Pemilihan madrasah ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di MI tersebut.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang dikenai tindakan adalah siswa kelas IV MI Al Ihsan Medari, Sleman. Jumlah siswa adalah 26 orang. Karakteristik siswa pada kelas tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

- a) Sebagian besar siswa cukup berani mengungkapkan pengalaman belajarnya terkait dengan materi.
- b) Siswa cukup aktif terlibat dalam pembelajaran.
- c) Siswa masih mengalami kesulitan menulis karangan.

³⁹.Pardjono, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. (Yogyakarta: Lemlit UNY, 2007), hal: 37

⁴⁰. S. Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*.(Jakarta : Rineika Cipta, 2004), hal 36

Berdasarkan keadaan subjek penelitian tersebut, maka penelitian dengan menggunakan media gambar seri ini diharapkan dapat membantu mengatasi kesulitan siswa dalam menulis karangan dan meningkatkan hasil belajar siswa

4. Desain Penelitian

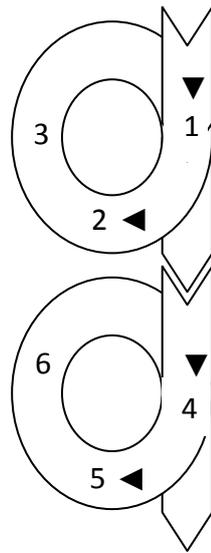
Penelitian ini menggunakan model spiral yaitu tindakan yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Menurut model ini pelaksanaan penelitian tindakan mencakup empat langkah, yaitu :

- a. merumuskan masalah dan merencanakan tindakan,
- b. melaksanakan tindakan dan pengamatan,
- c. refleksi hasil pengamatan, dan
- d. perubahan/revisi perencanaan untuk mengembangkan selanjutnya.

Perencanaan ini merencanakan dua siklus, siklus terdiri dari 1 langkah atau satu pertemuan. Ditambahnya siklus berikutnya untuk mencapai hasil yang lebih baik. Jika divisualisasikan dalam bentuk gambar, penelitian tindakan model Kemmis dan Mc. Taggart seperti yang tampak pada gambar berikut ini :⁴¹

Siklus I:

⁴¹.Pardjono, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. (Yogyakarta: Lemlit UNY, 2007)



1. Perencanaan I

2. Tindakan dan Observasi I

3. Refleksi I

Siklus II:

4. Perencanaan II

5. Tindakan dan Observasi II

6. Refleksi II

Gambar 1. Penelitian tindakan model Kemmis dan Mc. Taggart

Pada penelitian ini, rencana pelaksanaan tindakan telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan desain penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, setiap siklus akan dilaksanakan dengan alur sebagai berikut.

a) Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan awal dari semua siklus. Secara terperinci langkah-langkahnya sebagai berikut.

1) Mengidentifikasi masalah penelitian yang ada di lapangan, dilakukan dengan melakukan observasi.

2) Memilih masalah penelitian.

b) Tindakan dan Observasi

Tindakan yaitu apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang ada sehingga kondisi yang diharapkan dapat tercapai. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran baik

terhadap proses tindakan, efek tindakan maupun terhadap hasil tindakan. Observasi juga dilakukan terhadap seberapa jauh tindakan yang dilakukan membantu pencapaian tujuan yang direncanakan.

c) Refleksi

Refleksi dilakukan peneliti untuk mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas dampak dari tindakan dengan menggunakan berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi berikut peneliti melakukan modifikasi terhadap tindakan berikutnya.

5. Instrument penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi lebih mudah dan sistematis.⁴² Instrument sebagai alat pengambilan data harus dapat memberikan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan. Selanjutnya untuk memudahkan penilaian, maka perlu dibuat kisi-kisi penilaian ketrampilan menulis karangan adalah sebagai berikut.⁴³

⁴².Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Bumi Aksara : 2006), hal:149

⁴³.Burhan Nurgiyantoro. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra*. (Yogyakarta : BPEF : 2001) hal: 430

Tabel I
Aspek Penilaian Keterampilan Menulis Karangan.

No	Aspek Yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian dengan gambar					
2	Ketepatan logika urutan gambar					
3	Ketepatan makna keseluruhan cerita					
4	Ketepatan kata					
5	Ketepatan kalimat					
6	Ejaan dan tata tulis					

6. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang mendukung keberhasilan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Metode Tes

Digunakan untuk mengukur keterampilan siswa baik sebelum implementasi tindakan maupun setelah implementasi tindakan.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ini meliputi data-data yang terkait dengan siswa baik berupa nilai, foto yang menggambarkan aktivitas mereka pada saat mengikuti pembelajaran.

c. Metode Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk menuliskan tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi data deskriptif. Catatan lapangan digunakan untuk memperoleh data secara objektif selama proses pembelajaran berlangsung yang tidak direkam melalui lembar observasi.

7. Teknik analisis data

Analisis data dan pengolahan data yang ditempuh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan mencari rerata nilai.

Rumus nilai rata-rata: ⁴⁴

$$\text{rata - rata} = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

Fx = Jumlah skor keterampilan menulis karangan

N = Jumlah Subjek

8. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, tiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Dalam setiap tahapan atau siklus, hasil tindakan kelas (tugas mengarang Bahasa Indonesia) secara langsung akan menjadi

⁴⁴.Burhan Nurgiyantoro. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra*. (Yogyakarta : BPEF : 2001), hal: 220

bahan evaluasi bagi observer. Adapun prosedur penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Siklus Pertama

a. Rencana Tindakan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP ini berguna sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
- 2) Mempersiapkan dan menyusun lembar observasi yang berguna untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran menulis karangan narasi dengan media gambar seri.
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar seri yang digunakan setiap pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan soal tes untuk mengarang narasi berdasarkan gambar seri. Soal tes diberikan setiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Tindakan ini dilakukan berpedoman pada RPP yang dimulai dengan apersepsi, penampilan gambar, penjelasan isi gambar, penjelasan tentang karangan narasi dan unsur-unsur dalam karangan, praktik menulis karangan dengan memperhatikan aspek-aspek dalam pedoman penilaian karangan narasi.

Observasi dalam penelitian ini meliputi observasi mengenai proses pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri dan observasi hasil karangan siswa dari hasil tes yang dilaksanakan pada akhir siklus. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri. Dalam memberikan penilaian peneliti bekerja sama dengan guru kelas.

c. Refleksi

Dalam tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan selanjutnya.⁴⁵ Refleksi pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk mengkaji apa yang telah terjadi atau yang tidak terjadi, apa yang telah dihasilkan atau belum berhasil dituntaskan dengan tindakan perbaikan yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini digunakan untuk menetapkan langkah lebih lanjut dalam mencapai tujuan PTK. Dengan kata lain refleksi adalah pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan sementara.

⁴⁵.*Ibid*, hal.80

2. Siklus Kedua

Siklus kedua dilaksanakan setelah melihat refleksi dari siklus pertama. Apa yang belum berhasil dituntaskan pada siklus pertama dilaksanakan kembali dalam siklus II dengan perencanaan yang baru, sehingga memberikan hasil yang maksimal.

9. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dibandingkan dengan sebelum diadakannya tindakan. Disamping itu, siswa paham tentang bagaimana menulis narasi, aspek-aspek apa saja yang harus ada dalam tulisan narasi, dan bagaimana menghasilkan tulisan narasi yang baik.

Kriteria keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah 70% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dimana KKM untuk mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV MI Al Ihsan Medari Sleman minimal adalah 70. Indikator lainnya adalah meningkatnya nilai rata-rata kelas.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I merupakan bab pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematik pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum MI Al Ihsan Medari Sleman yang berisi letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi madrasah,

struktur organisasi, keadaan guru siswa, keadaan administrasi, sarana dan prasarana. Gambaran tersebut untuk mengetahui kondisi dan latar belakang tempatnya.

Bab III berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang hasil penelitian proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dan kendala-kendala dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dengan media gambar seri.

Bab IV berisi penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup. Bagian akhir skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi dengan media gambar seri siswa meningkat, terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata siswa yaitu dari 65,2 pada pra siklus menjadi 82,3 pada siklus II (meningkat 17,1 atau 26,22 %). Pra tindakan terdapat beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan yaitu 23 siswa atau 88,5%, sedangkan yang mencapai nilai KKM sebanyak 3 siswa atau 11,5%. Nilai atau skor terkecil dalam pra tindakan ini 50, sedangkan untuk nilai atau skor tertinggi adalah 80. Pada siklus I terdapat siswa yang belum mencapai ketuntasan yaitu 3 siswa atau 11,5%, kemudian yang sudah mencapai di atas nilai KKM sebanyak 23 siswa atau 88,5%. Nilai atau skor terkecil pada siklus I yaitu 66, sedangkan nilai atau skor tertinggi mencapai 86. Pada siklus II terdapat siswa yang belum mencapai ketuntasan yaitu 1 siswa atau 3,8%, sedangkan siswa yang sudah mencapai nilai KKM sebanyak 25 siswa atau 96,2%. Nilai atau skor terkecil pada siklus II yaitu 66, sedangkan nilai atau skor tertinggi mencapai 95. Berdasarkan hasil nilai dari pra tindakan, siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini dikatakan berhasil karena pada siklus II dikarenakan sudah melampaui KKM yang

sudah ditentukan yaitu sebesar 70% yaitu sebesar 96,2% atau 25 siswa dari 26 jumlah siswa.

2. Pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan media gambar seri, guru banyak melibatkan siswa untuk aktif melaksanakan belajar menulis dengan media gambar yang sudah ditampilkan. Guru hanya memberi pengantar berupa appersepsi, memberi acuan dan motivasi, selanjutnya siswa banyak beraktivitas sendiri maupun bersama teman untuk menulis.
3. Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV MI Al Ihsan Medari Sleman.

B. Saran

Hal yang disarankan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam menulis karangan narasi.

2. Bagi Guru

Penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran membantu guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini masih ada hal-hal yang kurang sempurna, diantaranya karena keterbatasan waktu dan dana. Karena itu akan lebih

baik jika penelitian ini ditindaklanjuti dengan menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan lebih detail lagi dalam menyampaikan materi agar memperoleh hasil yang lebih baik.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah atas segala rahmat, taufiq, hidayah serta inayah Allah Swt, Sehingga penelitian ini dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI Al Ihsan Medari Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini. Kepada mereka semoga mendapat imbalan pahala dari Allah Swt.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan umumnya bagi para pembaca, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Arif S Sudiman. 2005. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar, Arsyad. 1995. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- A. Widiyamartaya. 1990. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta.
- Belajar Yang Menyenangkan*“, dalam <http://parenting.pustaka-lebah.com>.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Tiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dadan Djuanda. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Depdiknas, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Direktorat Ketenagaan.
- Fatmawati, Siti Endah. 2005, “Efektifitas Media Gambar Dalam Pengajaran Mufradat Di Tk An-Nur I Depok Yogyakarta”. Skripsi Jurusan Bahasa Arab: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Gorys Keraf, 2001. *Argumentasi Dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: ANDI.
- Hasibuan, Ade Suhailah. 2007. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Kelas II MIN Ngawen. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Haryadi dan Zamzani. 1997. *Peningkatan Ketrampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Depdikbud.

- Nurgiyantoro Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra*. Yogyakarta : BPEF
- Nafiah A Hadi. 1989. *Aku Ingin Jadi Pengarang*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Nana Sudjhana dan Ahmad Rivai . 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nursito. 1999. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Nurnaningsih, Rofidah. 2009. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Dengan Media Gambar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II^b MIN Ngawen Gunungkidul. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tarbiyah Universitas Islam Negeri.
- Pardjono, dkk. 2007. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lemlit UNY.
- S. Margono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineika Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Sumantri Mulyani dan Permana Johar. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdikbud.
- Suparno. 1980. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT3 IKIP Yogyakarta.
- Tarigan Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- WJS Purwadaraminta. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN Balai Pustaka.
- _____, 1985. *ABD Karang Mengarang*. Yogyakarta: UP Indonesia.

- Yashinta, 2011. “Peran Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Deskriptif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II MIN Yogyakarta. Skripsi, Fakultas Tarbiyah Sunan Kalijaga.
- Yuni Pratiwi. 2007. *Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Terbuka.
Yogyakarta : Lemlit UNY Yogyakarta.

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus I)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 2 x 35

A. STANDAR KOMPETENSI

8. Menulis

Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman dan pantun anak

B. KOMPETENSI DASAR

8.1 Menyusun karangan tentang topik sederhana berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda baca dll).

C. INDIKATOR

- a. Mengamati gambar
- b. Menyusun kerangka karangan
- c. Menembangkan kerangka karangan menjadi padu
- d. Membaca karangan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Siswa dapat menyusun berbagai topik sederhana berdasarkan rangkaian gambar.
- b. Siswa menentukan tema kerangan
- c. Siswa menyusun kerangka karangan
- d. Siswa mengembangkan karangan menjadi karangan yang padu.
- e. Siswa dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang sesuai

- Karakter siswa yang diharapkan : dapat dipercaya, rasa hormat dan perhatian, tekun tanggung jawab dan ketulusan.

D. MATERI

Karangan anak

E METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Pemberian tugas

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran		Waktu
1. Kegiatan awal	➤ Membuka pelajaran, berdoa dan mengadakan presensi	5 menit
	➤ Guru melakukan apersepsi terhadap materi yang akan diajarkan, apersepsi berupa pertanyaan tentang materi yang sebelumnya diajarkan yaitu menulis karangan berdasarkan pengalaman pribadi	5 menit
2. Kegiatan inti	<p><i>Ekplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menampilkan gambar seri dipapan tulis ➤ Siswa memperhatikan gambar seri yang ditampilkan guru ➤ Guru menjelaskan pengertian karangan narasi dan unsur yang harus diperhatikan dalam menulis karangan <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta menentukan judul dari gambar seri yang ditampilkan ➤ Siswa dengan bimbingan guru 	50 menit

	<p>menentukan kalimat dari setiap gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyusun kerangka karangan ➤ Siswa mengembangkan karangan menjadi karangan yang padu ➤ Siswa tes menulis karangan dari gambar seri 	
3. Kegiatan akhir	<p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan ➤ Guru menutup pelajaran 	10 menit

G. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar

- a. Hanafi Nurcholis & Mafrukhi, 2006. *Senang Berbahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV*, Jakarta: Erlangga
- b. Standar Isi / Silabus
- c. Gambar Seri
- d. Lembar Kerja Siswa

H. PENILAIAN

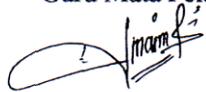
- a. Jenis tes : tes tertulis
- b. Bentuk tes : essay
- c. Skor penilaian : jumlah skor maksimal 30
- d. Kriteria keberhasilan : Pembelajaran dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata kelas mencapai skor ≥ 70 .

- c. Skor penilaian : jumlah skor maksimal 30
- d. Kriteria keberhasilan : Pembelajaran dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata kelas mencapai skor ≥ 70 .

No	Aspek Yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian dengan gambar					
2	Ketepatan logika urutan gambar					
3	Ketepatan makna keseluruhan cerita					
4	Ketepatan kata					
5	Ketepatan kalimat					
6	Ejaan dan tata tulis					
Jumlah skor						

Sleman, 01 Mei 2012

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Maslihah Maswanti
NIP.197109192001122003

Peneliti



Alvi Laila Khadarsih
NIM.08480003

Lampiran II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus II)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 2 x 35

A. STANDAR KOMPETENSI

8. Menulis

Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman dan pantun anak

B. KOMPETENSI DASAR

8.1 Menyusun karangan tentang topik sederhana berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda baca dll).

C. INDIKATOR

- a. Mengamati gambar
- b. Menyusun kerangka karangan
- c. Menembangkan kerangka karangan menjadi padu
- d. Membaca karangan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Siswa dapat menyusun berbagai topik sederhana berdasarkan rangkaian gambar.
- b. Siswa menentukan tema kerangan
- c. Siswa menyusun kerangka karangan
- d. Siswa mengembangkan karangan menjadi karangan yang padu.
- e. Siswa dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang sesuai

- Karakter siswa yang diharapkan : dapat dipercaya, rasa hormat dan perhatian, tekun tanggung jawab dan ketulusan.

D. MATERI

Karangan anak

E METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Pemberian tugas

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran		Waktu
1. Kegiatan awal	➤ Membuka pelajaran, berdoa dan mengadakan presensi	5 menit
	➤ Guru menyampaikan tujuan pelajaran ➤ Guru melakukan apersepsi terhadap dengan bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran sebelumnya	5 menit
5 Kegiatan inti	<i>Ekplorasi</i> ➤ Guru menawarkan kepada siswa untuk maju kedepan membacakan hasil karangan hasil karangan pada siklus I ➤ Siswa lain memberi tepuk tangan kepada siswa yang selesai membacakan hasil karangan <i>Elaborasi</i> ➤ Guru menempelkan media gambar seri dipapan tulis ➤ Guru membagi gambar dengan	50 Menit

		<p>ukuran sedang.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta menentukan judul dari gambar seri yang sudah ditampilkan ➤ Siswa mengembangkan kalimat menjadi paragraf ➤ Tes akhir menulis karangan narasi 	
6	Kegiatan akhir	<p><i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah diajarkan ➤ Guru menutup pelajaran 	10 menit

G. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Belajar

- a. Hanafi Nurcholis & Mafrukhi, 2006. *Senang Berbahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV*, Jakarta: Erlangga
- b. Standar Isi / Silabus
- c. Gambar Seri
- d. Lembar Kerja Siswa

H. PENILAIAN

- a. Jenis tes : tes tertulis
- b. Bentuk tes : essay
- c. Skor penilaian : jumlah skor maksimal 30
- d. Kriteria keberhasilan : Pembelajaran dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata kelas mencapai skor ≥ 70 .

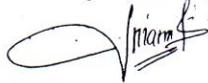
- c. Skor penilaian : jumlah skor maksimal 30
- d. Kriteria keberhasilan : Pembelajaran dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata kelas mencapai skor ≥ 70 .

No	Aspek Yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian dengan gambar					
2	Ketepatan logika urutan gambar					
3	Ketepatan makna keseluruhan cerita					
4	Ketepatan kata					
5	Ketepatan kalimat					
6	Ejaan dan tata tulis					
Jumlah skor						

Sleman, 05 Mei 2012

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Maslihah Maswanti

NIP. 197109192001122003

Peneliti



Alvi Laila Khadarsih

NIM.0848000-K

Lampiran III

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/ tanggal :

Berilah tanda (X) pada setiap pernyataan di bawah ini, dengan keterangan :
 (1) kurang sekali, (2) kurang, (3) cukup, (4) baik dan (5) baik sekali.

Table 10
 Hasil Observasi

No	Aktivitas Guru	Skala				
		1	2	3	4	5
1	Salam					
	Berdoa					
	Apersepsi					
2	Penampilan gambar seri					
	Penjelasan isi gambar seri					
	Penjelasan karnagan narasi					
	Menyusun kerangka karangan					
	Praktik menulis karangan					
	Publikasi hasil karangan					
3	Kesimpulan materi					
	Penutup					

Catatan tambahan observer :

-
-

Lampiran IV

CATATAN LAPANGAN

Hari/tanggal	: Selasa, 01 Mei 2012
Jam	: 07.00-08.25
Tempat	: Kelas IV A
Kegiatan	: Pelaksanaan Siklus I
Metode Pengumpulan Data	: Observasi

Deskripsi data:

Observasi ini adalah observasi ini dilaksanakan di kelas IV A MI Al Ihsan Medari dalam rangka penelitian tindakan kelas. Pada observasi ini guru meneruskan pelajaran mengarang karangan narasi dengan tema “kedisiplinan” dengan menggunakan gambar seri.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan salam, disusul dengan berdoa bersama dan dilanjutkan dengan presensi, Guru melakukan apersepsi terhadap materi yang akan diajarkan. Apersepsi berupa pertanyaan tentang materi sebelumnya yaitu menulis karangan berdasarkan pengalaman pribadi, Kegiatan inti, guru menampilkan gambar seri di papan tulis, Siswa memperhatikan gambar seri yang di tampilkan oleh guru, Guru menjelaskan tentang karangan narasi dan unsur yang harus diperhatikan dalam menulis karangan, Siswa diminta menentukan judul dari gambar seri yang ditampilkan, Siswa dengan bimbingan guru menentukan kalimat dari setiap gambar. Siswa menyusun kerangka karangan, Siswa mengembangkan karangan menjadi karangan yang padu, dan tes menulis karangan.

Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran mengarang. Sebelum pembelajaran diakhiri, peneliti juga mengucapkan terima kasih atas kerjasama dalam penelitian ini. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa dan penutup.

Lampiran V

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal	: Sabtu, 015 Mei 2012
Jam	: 07.00-08.25
Tempat	: Kelas IV A
Kegiatan	: Pelaksanaan Siklus II
Metode Pengumpulan Data	: Observasi

Deskripsi data:

Observasi ini adalah observasi ini dilaksanakan di kelas IV A MI Al Ihsan Medari dalam rangka penelitian tindakan kelas. Pada observasi ini guru meneruskan pelajaran mengarang karangan narasi dengan tema “Kesehatan” dengan menggunakan gambar seri.

Kegiatan awal dimulai dengan salam, kemudian berdoa bersama dan dilanjutkan presensi, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran sebelumnya, Guru menawarkan kepada siswa untuk maju kedepan membacakan hasil karangan dari siklus pertama, Siswa lain memberi tepuk tangan kepada siswa yang selesai membacakan hasil karangannya, Kegiatan inti diawali dengan guru menempelkan media gambar seri di papan tulis dan membagikan gambar dengan ukuran sedang, Guru menjelaskan tentang menulis karangan narasi, Siswa diminta menentukan judul dari gambar seri, Siswa dengan bimbingan guru menentukan kalimat dari setiap gambar. Siswa mengembangkan kalimat menjadi paragraf-paragraf,

Kegiatan diakhiri dengan guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran. Tes akhir menulis karangan narasi. Siswa terlihat lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran. Siswa juga antusias untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, artinya pembelajaran sudah berpusat kepada siswa tidak lagi didominasi oleh guru. Dari gurunya sendiri merasa lebih mudah mengajarkan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri dibandingkan dengan metode yang selama ini sering digunakan.

Lampiran IV

CATATAN LAPANGAN

Hari/tanggal	: Selasa, 01 Mei 2012
Jam	: 07.00-08.25
Tempat	: Kelas IV A
Kegiatan	: Pelaksanaan Siklus I
Metode Pengumpulan Data	: Observasi

Deskripsi data:

Observasi ini adalah observasi ini dilaksanakan di kelas IV A MI Al Ihsan Medari dalam rangka penelitian tindakan kelas. Pada observasi ini guru meneruskan pelajaran mengarang karangan narasi dengan tema “kedisiplinan” dengan menggunakan gambar seri.

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan salam, disusul dengan berdoa bersama dan dilanjutkan dengan presensi, Guru melakukan apersepsi terhadap materi yang akan diajarkan. Apersepsi berupa pertanyaan tentang materi sebelumnya yaitu menulis karangan berdasarkan pengalaman pribadi, Kegiatan inti, guru menampilkan gambar seri di papan tulis, Siswa memperhatikan gambar seri yang di tampilkan oleh guru, Guru menjelaskan tentang karangan narasi dan unsur yang harus diperhatikan dalam menulis karangan, Siswa diminta menentukan judul dari gambar seri yang ditampilkan, Siswa dengan bimbingan guru menentukan kalimat dari setiap gambar. Siswa menyusun kerangka karangan, Siswa mengembangkan karangan menjadi karangan yang padu, dan tes menulis karangan.

Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran mengarang. Sebelum pembelajaran diakhiri, peneliti juga mengucapkan terima kasih atas kerjasama dalam penelitian ini. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa dan penutup.

Lampiran VI



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Alvi Laila Khadarsih
Nomor Induk : 08480003-K
Jurusan : PGMI.
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2011/2012
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENULIS KARANGAN
NARASI DENGAN MEDIA GAMBAR SERI PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS IV MI AL-IHSAN MEDARI SLEMAN
YOGYAKARTA (Penelitian Tindakan Kelas)

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 21 Maret 2012

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 21 Maret 2012

Moderator

Drs. H. Sedyo Santosa, S.S., M.Pd
NIP. 19630728 199103 1 002

Lampiran VII



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.001/1564 / 2012 Yogyakarta, 29 Maret 2012
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:
Yth. Kepala MI Al Ihsan Medari
Sleman Yogyakarta

Assalamualaikum wr. Wb

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI Al Ihsan Medari Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/ Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Alvi Laila Khadarsih
NIM : 08480003-K
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Susukan 1 Margokaton Seyegan Sleman Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di MI Al Ihsan Medari, dengan metode pengumpulan data observasi, tes, dokumentasi, dan catatan lapangan. Adapun waktunya mulai tanggal 9 April 2012 - 9 Juli 2012.
Demikian atas perkenan Bapak/ Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. Wb

a.n Dekan
Pembantu Dekan I



Dr. Sukirman, S Ag. M. Pd
NIP. 19720316 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Ketua Jurusan PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2960/V/3/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1563/2012
Tanggal : 29 Maret 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ALVI LAILA KHADARSIH NIP/NIM : 08480003-K
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DENGAN MEDIA GAMBAR SERI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV MI AL IHSAN MEDARI SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012
Lokasi : - Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 30 Maret 2012 s/d 30 Juni 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 30 Maret 2012
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
PLt. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Yogyakarta

Lampiran XIV



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.001/1563/2012 Yogyakarta, 29 Maret 2012
Lamp. : 1 Bandel Proposal Skripsi
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:

Yth. Gubernur DIY

**Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Kompleks Kepatihan Danurejan Yogyakarta**

Assalamualaikum wr. Wb

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI Al Ihsan Medari Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami berharap dapatlah kiranya Bapak/ Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Alvi Laila Khadarsih
NIM : 08480003-K
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Susukan 1 Margokaton Seyegan Sleman Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di MI Al Ihsan Medari, dengan metode pengumpulan data observasi, tes, dokumentasi, dan catatan lapangan.
Adapun waktunya mulai tanggal 9 April 2012 - 9 Juli 2012.
Demikian atas perkenan Bapak/ Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. Wb



a.n Dekan
Pembantu Dekan I

Dr. Sukiman, S Ag, M. Pd

NIP: 19720316 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Ketua Jurusan PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH AL IHSAN
Alamat : Jl. Kalirase Triharjo Sleman Yogyakarta Telp (0274) 4361544

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomer: 86/MI/VI/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyantoro, S.Ag.
NIP : 19701002 199203 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa nama yang tercantum di bawah ini:

Nama : Alvi Laila Khadarsih
Nim : 08480003-K
Program : PGMI-K
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yang bersangkutan benar-benar melaksanakan penelitian di MI Al Ihsan Medari Sleman mulai tanggal 30 Maret 2012 sampai dengan 30 Juni 2012, guna menyusun skripsi dengan judul “ **Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI Al Ihsan Medari Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012**”.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Medari, 19 Juni 2012

Kepala MI Al Ihsan


Wahyantoro, S.Ag

NIP: 19701002 199203 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada
Nama : ALVI LAILA KHADARSIH
NIM : 08480003-K
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Dra. Endang Sulistyowati
yang telah melaksanakan kegiatan **Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I)** pada
tanggal **5 Maret s.d 10 Juni 2011** dengan nilai :

89.6 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011
A.n. Dekan,
Pengetua PPL-KKN Integratif



Dr. Karwati, Ag.
No. BUNAN KOS 15199803 1 004

Lampiran XII



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : ALVI LAILA KHADARSIH

NIM : 08480003-K

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MI N Yogyakarta I dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **90,70 (A-)**.



Yogyakarta, 4 November 2011
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1655.a/2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Alvi Laila Khadarsih
Date of Birth : May 8, 1988
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on June 8, 2012 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	37
Total Score	403



Director,
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوجاكرتا
مركز اللغة والثقافة والدين

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.000.9/09900.a/2012

تشهد إدارة مركز اللغة والثقافة والدين بأن:

الاسم : Alvi Laila Khadarsih
تاريخ الميلاد : ٨ مايو ١٩٨٨

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ ابريل ٢٠١٢،
وحصلت على درجة :

١٣,٢	فهم المسموع
٦,٣	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٧,٧	فهم المقروء
٢٧	مجموع الدرجات

المدير
الدكتور الحاج صفى الله الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١



No : UIN.02/R.Ak/PP.00.9/ 0.87 /2012



PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : ALVI LAILA KHADARSIH

NIM : 08480003-K

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

CUKUP

Diselenggarakan oleh PKS I UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:

18 April 2012



Kepala PKS I

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI

Lampiran XVI

Daftar

Riwayat

Hidup

(*Curriculum Vitae*)

1. Personal Data

Nama : Alvi Laila Khadarsih

Tempat /tanggal lahir : Sleman, 08Mei 1988

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Susukan 1, Margokaton, Seyegan, Sleman

Nama Orang Tua :

Ayah : Ahmad Zumaroh

Ibu : Sri Suprihatin

Pekerjaan : Pedagang

2. Pendidikan Formal

1. TK Aisyah Susukan 1, Seyegan, Lulus Tahun 1994

2. SD N Susukan, Margokaton, Lulus Tahun 2000

3. MTs N 1 Seyegan, Sleman, Lulus Tahun 2003

4. SMAN 1 Seyegan, Sleman, Lulus Tahun 2006

5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Lulus Tahun 2012

Lampiran XVII

MEDIA GAMBAR SIKLUS I



Lampiran XVIII

MEDIA GAMBAR SERI SIKLUS II



Lampiran XIX

FOTO PROSES PEMBELAJARAN



Guru menampilkan gambar seri



Guru menjelaskan isi gambar



Siswa menyusun kerangka karangan



Siswa menulis karangan



Siswa menulis karangan



Siswa membacakan hasil karangan

Lampiran XX

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvi Laila Khadarsih
NIM : 08480003-K
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 06 Juli 2012

Yang menyatakan



Alvi Laila Khadarsih
NIM. 08480003-K

Lampiran XXI

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum wr.wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maslihah Maswati, S.Pd.i
Jabatan : Guru Bahasa Indonesia Kelas IV

Telah menjadi kolabolator pada penelitian saudari Alvi Laila Khadarsih, mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 01 Mei sampai dengan 05 Mei 2012 di MI Al Ihsan Medari Sleman Yogyakarta dengan judul: Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI Al Ihsan Medari Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalamu'alaikum.wr.wb

Sleman 10 Mei 2012
Yang menyatakan
Guru Mata Pelajaran



Maslihah Maswanti

NIP. 197109192001122003

Lampiran XXII

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum wr.wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfania Rizka Imrani
NIM : 08480002-K
Program Study: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Perum-Polri Gowok Blok E. 3 No. 247 Caturtunggal
Depok Sleman Yogyakarta

Telah menjadi observer keterampilan menulis karangan narasi siswa pada penelitian saudari Alvi Laila Khadarsih, masasiswa pendidikan guru madrasah ibtidaiya UIN Sunan kalijaga yogyakarta pada tanggal 01 Mei sampai dengan 05 Mei 2012 di MI Al Ihsan Medari Sleman Yogyakarta dengan judul: Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar Seri pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI Al Ihsan Medari Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalamu'alaikum.wr.wb

Yogyakarta 12 Mei 2012
Yang menyatakan



Zulfania Riska Imrani
NIM.08480002-K



KARTU BIMBINGAN/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Alvi Laila Khadarsih
Nomer Induk : 08480003-K
Pembimbing : Drs. H. Sedyo Santoso, S.S., M.Pd
Judul skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS KARANGAN NARASI DENGAN MEDIA
GAMBAR SERI PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS IV MI AL IHSAN
MEDARI SLEMAN YOGYAKARTA (Penelitian
Tindakan Kelas)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	28 Maret 2012	I	Revisi proposal sesudah seminar	
2	25 April 2012	II	Konsultasi Instrument Penelitian	
3	05 Juni 2012	III	Bimbingan Bab III Diperbaiki	
4	26 Juni 2012	IV	Bimbingan Bab III dan Bab IV	
5	02 Juli 2012	V	Bab III dan Bab IV diperbaiki	
6	04 Juli 2012	VI	Diperbaiki ditulis sesuai dengan buku panduan skripsi	
7	05 Juli 2012	VII	Dilengkapi	
8	06 Juli 2012	VIII	ACC Munaqosyah	

Yogyakarta, 06 Juli 2012
Pembimbing

Drs. H. Sedyo Santoso, S.S., M.Pd
NIP. 19630728 199103 1 002